

# Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Digital Untuk Penguatan Ekonomi Syariah Pada UMKM Desa Besilam

Eka Putra<sup>1\*</sup>, Weny Lovia Angriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains Komputasi dan Kecerdasan Digital, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Medan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[ekaputra@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ekaputra@dosen.pancabudi.ac.id), <sup>2</sup>[weny@insan.ac.id](mailto:weny@insan.ac.id)

\*Email Corresponding Author: [ekaputra@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ekaputra@dosen.pancabudi.ac.id)

## Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi digital dan kurangnya pemahaman ekonomi syariah dalam kegiatan usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital dan menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan usaha. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Besilam. Materi yang diberikan mencakup penggunaan media sosial, marketplace, pembayaran digital berbasis syariah, serta penerapan prinsip kejujuran dan transparansi dalam bisnis. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan sistem informasi digital, pemasaran digital, dan penerapan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha. Selain itu, peserta mulai menerapkan pemasaran digital dan transaksi non-tunai untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan penguatan ekonomi syariah pada UMKM di Desa Besilam sehingga mampu mendukung usaha masyarakat yang lebih inovatif dan berdaya saing.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sistem Informasi, Ekonomi Syariah, UMKM

## Abstract

*The use of digital information systems and a lack of understanding of Islamic economics in business activities. This community service initiative aims to improve the ability of MSME operators to utilize digital technology and apply the principles of Islamic economics in business development. The methods used include outreach, training, and mentoring for MSME actors in Besilam Village. The material covered includes the use of social media, marketplaces, Sharia-based digital payments, as well as the application of the principles of honesty and transparency in business. Evaluation was conducted through observation and a comparison of participants' understanding before and after the activity. The results of the activity show an increase in participants' understanding regarding the use of digital information systems, digital marketing, and the application of Islamic economics in business activities. Additionally, participants began implementing digital marketing and cashless transactions to support the development of their businesses. This activity had a positive impact on improving digital literacy and strengthening the Sharia economy among SMEs in Besilam Village, thereby supporting more innovative and competitive community-based businesses.*

Keywords: Outreach, Information Systems, Islamic Economics, SMEs

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional dalam suatu organisasi atau usaha. (Nurbaiti et al., 2023) Perkembangan teknologi digital pada era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, (Putra, Krisna, et al., 2023) (Dwi Oktareza

et al., 2024) termasuk sektor ekonomi dan usaha masyarakat. Pemanfaatan sistem informasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi usaha memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam pemasaran produk, transaksi keuangan, pengelolaan data usaha, serta perluasan jaringan pasar melalui platform digital. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan ekonomi global. (Regif et al., 2023)

Desa Kwala Besilam merupakan salah satu desa di Kabupaten Langkat yang memiliki potensi ekonomi masyarakat melalui kegiatan UMKM dan usaha berbasis masyarakat. Pemerintah desa juga telah mulai mendorong penerapan teknologi digital melalui berbagai kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis aplikasi digital bagi perangkat desa maupun masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman penggunaan sistem informasi, serta kurang optimalnya pemanfaatan media digital dalam pengembangan usaha masyarakat. (Herawati et al., 2024)

Selain itu, sebagian besar pelaku UMKM di desa masih menjalankan usaha secara konvensional sehingga akses pasar menjadi terbatas. Padahal, penggunaan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, pembayaran digital, dan sistem informasi berbasis online dapat membantu meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM. (Herawati et al., 2024) Penelitian mengenai pemberdayaan UMKM di Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha masyarakat desa. (Hendra, 2025)

Di sisi lain, penguatan ekonomi syariah juga menjadi perhatian penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, keberkahan, dan kemaslahatan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penerapan ekonomi syariah pada UMKM dapat diwujudkan melalui praktik usaha yang jujur, transaksi yang bebas riba, penggunaan sistem pembayaran syariah, serta pengelolaan usaha yang sesuai dengan prinsip fiqh muamalah. Perkembangan transformasi digital dalam ekonomi syariah juga membuka peluang besar bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi secara lebih modern namun tetap sesuai dengan prinsip syariah. (Ihsan et al., 2025)

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan sistem informasi digital menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Besilam terhadap pentingnya digitalisasi usaha berbasis ekonomi syariah. (Putra, Losi, et al., 2023) Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan media digital untuk pemasaran produk, pemanfaatan pembayaran digital syariah, pengelolaan usaha berbasis teknologi, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen. Selain itu, edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital secara lebih inovatif dan kompetitif. (Rismayanti et al., 2025)

Kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya di Desa Besilam juga menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan terhadap UMKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas produk dan pendapatan masyarakat. (Rizki et al., 2025) Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sistem informasi digital untuk penguatan ekonomi syariah pada UMKM di Desa Besilam menjadi penting dilakukan guna mendukung peningkatan literasi digital, pengembangan ekonomi masyarakat, serta penguatan UMKM berbasis syariah yang berkelanjutan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Digital untuk Penguatan Ekonomi Syariah pada UMKM di Desa Besilam* dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan UMKM

Tim pengabdian melakukan observasi serta wawancara kepada pelaku UMKM di Desa Besilam untuk mengetahui kondisi usaha, tingkat pemahaman teknologi digital, serta penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM terkait pemanfaatan sistem informasi digital, kendala pemasaran, transaksi digital, serta pengelolaan usaha

2. Perencanaan Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Tim pengabdian merencanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan sistem informasi digital untuk mendukung penguatan ekonomi syariah pada UMKM. Perencanaan meliputi penyusunan jadwal kegiatan, penentuan metode pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, serta penyesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Besilam.

3. Penyusunan Materi Pelatihan

Tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan sistem informasi digital, penggunaan media sosial dan marketplace sebagai sarana pemasaran produk UMKM, pemanfaatan pembayaran digital berbasis syariah, pengelolaan usaha secara digital, serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan bisnis. Materi disusun secara sederhana dan mudah dipahami agar sesuai dengan kemampuan peserta.

4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan secara langsung kepada pelaku UMKM di Desa Besilam menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik penggunaan aplikasi digital. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi usaha, strategi pemasaran online, penggunaan sistem pembayaran digital syariah, serta manfaat teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM

5. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta efektivitas kegiatan sosialisasi dan edukasi. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan media digital untuk mendukung kegiatan usaha mereka. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program pengabdian masyarakat berikutnya.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sistem informasi digital untuk penguatan ekonomi syariah pada UMKM di Desa Besilam telah dilaksanakan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, serta pelaku UMKM setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya digitalisasi usaha dan penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan bisnis.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan pelaku UMKM di Desa Besilam. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Beberapa pelaku usaha hanya menggunakan media komunikasi sederhana tanpa memanfaatkan media sosial, marketplace, maupun sistem pembayaran digital sebagai sarana pengembangan usaha.

Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya sistem informasi digital dalam mendukung perkembangan usaha. Materi yang diberikan meliputi penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, pemanfaatan marketplace untuk memperluas jangkauan pemasaran, penggunaan pembayaran digital, serta pengelolaan usaha berbasis teknologi informasi. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai konsep ekonomi syariah seperti prinsip kejujuran, transparansi, keadilan, dan larangan praktik riba dalam transaksi usaha.

Kegiatan pelatihan dan praktik penggunaan media digital berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Pelaku UMKM mulai memahami cara membuat akun media sosial usaha, mengunggah produk secara menarik, serta memanfaatkan aplikasi digital untuk komunikasi dan transaksi dengan pelanggan. Peserta juga menunjukkan antusiasme dalam mempelajari penggunaan pembayaran digital syariah yang dinilai lebih praktis dan aman dalam kegiatan transaksi usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta mengenai pemanfaatan sistem informasi digital. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta memiliki keterbatasan pengetahuan terkait pemasaran digital dan transaksi online. Namun setelah pelaksanaan kegiatan, peserta mulai memahami pentingnya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing usaha dan memperluas pasar.

Pemanfaatan sistem informasi digital pada UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mempermudah proses transaksi dan promosi produk. Dalam kegiatan pengabdian ini, pelaku UMKM di Desa Besilam memperoleh pemahaman bahwa penggunaan media sosial dan marketplace dapat membantu meningkatkan penjualan produk secara lebih luas dan efektif.

Kegiatan sosialisasi juga menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat masih perlu ditingkatkan. Sebagian peserta mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi digital karena keterbatasan pengetahuan teknologi. Oleh karena itu, metode pelatihan secara langsung dan pendampingan praktik menjadi langkah yang efektif dalam membantu peserta memahami penggunaan sistem informasi digital secara bertahap.

Selain aspek digitalisasi, penguatan ekonomi syariah juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Edukasi mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM bahwa kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan nilai kejujuran, keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam transaksi bisnis. Pemanfaatan pembayaran digital berbasis syariah juga memberikan alternatif transaksi yang lebih sesuai dengan prinsip Islam.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan teknologi digital dan penerapan ekonomi syariah mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM di Desa Besilam. Pelaku usaha menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan usaha serta memiliki kesadaran untuk menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, jaringan internet yang belum stabil di beberapa wilayah, serta rendahnya kemampuan teknologi sebagian peserta. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan lanjutan dan pelatihan secara berkelanjutan agar pelaku UMKM mampu mengimplementasikan sistem informasi digital secara optimal dalam pengembangan usaha mereka. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sistem informasi digital untuk penguatan ekonomi syariah pada UMKM di Desa Besilam memberikan manfaat positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, memperkuat penerapan prinsip ekonomi syariah, serta mendorong pengembangan UMKM yang lebih inovatif, modern, dan berdaya saing di era digital.



(a)



(b)

**Gambar 1.** (a)dan(b)Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sistem informasi digital untuk penguatan ekonomi syariah pada UMKM di Desa Besilam telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha, khususnya dalam pemasaran produk, komunikasi usaha, dan transaksi digital. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, pelaku UMKM mulai memahami penggunaan media sosial, marketplace, dan sistem pembayaran digital sebagai sarana pendukung kegiatan usaha yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, edukasi mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah juga memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya menjalankan usaha yang jujur, transparan, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM di Desa Besilam. Namun demikian, masih diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar pelaku UMKM semakin mampu mengimplementasikan teknologi digital secara optimal dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha mereka. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM di Desa Besilam dapat terus mengembangkan usaha berbasis digital dan ekonomi syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi desa yang lebih maju dan kompetitif.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Besilam beserta perangkat desa yang telah memberikan izin dan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku UMKM di Desa Besilam yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi ini. Penghargaan yang sebesar-besarnya diberikan kepada dosen dan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada institusi perguruan tinggi yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah di Desa Besilam.

#### 6. REFERENSI

Dwi Oktareza, Andreyano Noor, Erliyando Saputra, & Aulia Vivi Yulianingrum. (2024). Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global. *Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 661–672. <https://doi.org/10.70193/cendekia.v2i3.98>

- Hendra, H. (2025). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Transformasi Digital di Kota Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *An-Najah: Journal of Islamic Economics*, 1, 12–22. <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/article/view/5%0Ahttps://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/article/download/5/3>
- Herawati, E., Sakdiah, K., & Zaki, A. (2024). JEKSya Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. *JEKSya Jurnal*, 3(2), 285–297. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya>
- Ihsan, D. M., Aryandhes, R. D., Parlindungan, Mahipal, & Abid, H. (2025). Peran Ekonomi Syariah terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 03(03), 1439–1446.
- Nurbaiti, Anika, R., Khoiriah Siregar, W., & Afriyanti, Y. (2023). Konsep Dasar Sistem Infomasi Dalam Perkembangan Bisnis Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 190–196.
- Putra, E., Krisna, R., Wijaya, R. F., & Putra, R. R. (2023). *Website-Based Savings and Loans Data Processing Information System at the Office of Cooperatives and Umkm Medan Helvetia District*. 20(2), 533–541.
- Putra, E., Losi, R. V., Putra, S., Harahap, N., Pembangunan, U., Budi, P., Penelitian, A., Desa, K., Kecamatan, B., Tualang, P., & Kunci, K. (2023). *Sistem aplikasi kehadiran staff desa berbasis web dengan menggunakan php dan mysql: studi desa besilam kecamatan padang tualang*. 4(2), 201–213.
- Regif, S. Y., Seran, M. S., Naif, I. Y., Pattipeilohy, A., & Saputri, L. (2023). Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1), 49–69. <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.6922>
- Rismayanti, R., Marlina, L., Putra, E., Rizal, C., & Khairunnisa, K. (2025). Pelatihan Desain Kemasan Produk Berbasis Digital Printing untuk UMKM Lokal Kepada GEN-Z. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 363–369. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i2.648>
- Rizki, C. A., Iqbal, M., Putra, E., Siregar, M. N. H., Mardiah, & Hendry. (2025). Optimalisasi Penggunaan Komputer Sebagai Alat Edukasi di Komunitas Lokal. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(1), 51–58. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i1.319>